

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu menggambarkan keadaan atau fenomena-fenomena<sup>26</sup>, penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung kelapangan untuk menggali dan meneliti data yang berkaitan dengan kegiatan bagaimana Strategi Guru BK dalam mengatasi pelanggaran Tata Tertib di SMK MUHAMMADIYAH 3 Banjarmasin .

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah jenis pendekatan kualitatif, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek Penelitian ini adalah tiga guru bimbingan dan konseling yang bertugas di SMK 3 MUHAMMADIYAH Banjarmasin yang dijadikan responden.

---

<sup>26</sup> Nanan Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Remaja rosdakarya,2015), hal.18.

wakil kepala sekolah bagian kesiswaan di SMK MUHAMMADIYAH 3 Banjarmasin sebagai informan.

Objek pada penelitian ini adalah Strategi Guru BK dalam mengatasi pelanggaran Tata Tertib di SMK MUHAMMADIYAH 3 Banjarmasin.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

#### **a. Data pokok**

- 1) Data yang berkenaan tentang bentuk-bentuk pelanggaran Tata Tertib di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin meliputi pelanggaran ringan, sedang dan berat.
- 2) Data strategi apa saja yang dilakukan guru BK dalam mengatasi Pelanggaran Tata Tertib di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

#### **b. Data Penunjang**

Data penunjang adalah data yang berkenaan dengan riwayat berdirinya sekolah, kepala sekolah, visi misi dan tujuan.

### **2. Sumber Data**

- a) Responden adalah orang yang memberikan informasi secara langsung dalam penelitian ini yaitu Guru Bimbingan dan konseling di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin
- b) Informan adalah orang yang memberikan informasi tambahan sebagai data pelengkap, yaitu staf TU, serta pihak-pihak lainnya yang bisa memberikan informasi pada penelitian ini
- c) Dokumen yaitu catatan maupun arsip yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan dalam penelitian

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Di bawah ini peneliti akan menguraikan beberapa teknik penelitian yang digunakan sebagai cara yang ditempuh untuk mengumpulkan data, yaitu:

##### **1. Wawancara**

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari Wawancara<sup>27</sup>. Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang Strategi Guru BK dalam mengatasi pelanggaran Tata Tertib di SMK MUHAMMADIYAH 3 Banjarmasin melalui tanya jawab dengan Guru Bimbingan Konseling sesuai data yang digali

##### **2. Observasi**

Observasi adalah metode penelitian yang berdasarkan pengamatan yang dicatat dengan sistematis pada fenomena yang diselidiki secara teliti dan seksama yang tampak pada objek penelitian<sup>28</sup>. Teknik ini digunakan untuk menggali data pokok dengan mengadakan observasi langsung terhadap Strategi Guru BK dalam mengatasi pelanggaran Tata Tertib di SMK MUHAMMADIYAH 3 Banjarmasin.

##### **3. Dokumentasi**

---

<sup>27</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2005), h. 155.

<sup>28</sup> Ibid. h. 158.

Teknik ini digunakan untuk menggali data yang berbentuk dokumen mengenai gambaran umum lokasi penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dalam penelitian ini dokumentasi sangat diperlukan untuk memperoleh gambaran mengenai Strategi Guru BK dalam mengatasi pelanggaran Tata Tertib di SMK MUHAMMADIYAH 3 Banjarmasin. Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut.

### 3.1. Tabel Matriks Data, Sumber Data, dan teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data tentang Tata Tertib sekolah: -Tentang bentuk-bentuk pelanggaran yang sering dilakukan siswa -tentang strategi yang diberikan jika melanggar Tata Tertib.	Guru BK, dan Guru bagian Kesiswaan	Wawancara Observasi Dokumentasi
2.	Gambaran umum lokasi penelitian	STAF TU	Dokumentasi

### E. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan dan mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan enam uraian dasar. Setelah dan diunlisis,

kemudian dilanjutkan dengan penafsiran (interpretasi) data. Teknik analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk melakukan proses penyederhanaan dan ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. interpretasi dua yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi uraian.<sup>29</sup>

Proses Analisis data di sini terbagi atas tiga bagian, antara lain:

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih Inti-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-bal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.<sup>30</sup>

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi. Maka dalam penelitian ini data yang diperoleh terhadap Strategi Guru BK dalam mengatasi pelanggaran Tata Tertib di SMK MUHAMMADIYAH 3 Banjarmasin lalu disusun secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian.

---

<sup>29</sup> Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya. 2010), hal. 280.

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2017), h. 92

## b. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses menyusun informasi dari lapangan yang kompleks ke dalam suatu bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dipahami tentang bagaimana Strategi Guru BK dalam memberikan layanan konseling individu untuk mengatasi pelanggaran Tata Tertib di SMK MUHAMMADIYAH 3 Banjarmasin

## F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan peneliti melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap pendahuluan
  - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
  - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
  - c. Membuat desain proposal skripsi
  - d. Mengajukan desain proposal dan minta persetujuan judul
2. Tahap Persiapan
  - a. Melakukan seminar-seminar proposal skripsi
  - b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing
  - c. Membuat instrument pengumpulan data
  - d. Memohon surat perintah riset untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data kepada pihak yang terkait
3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyampaikan surat riset penelitian kepada pihak yang terkait
  - b. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data sesuai dengan instrumen pengumpulan data yang di buat
  - c. Mengumpulkan data dengan menggunakan teknik-teknik yang sudah diterapkan
  - d. Mengolah, menyusun, menganalisis data-data yang sudah terkumpul
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Menyusun laporan hasil penelitian
  - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan sehingga si setuju
  - c. Siap di bawa ke sidang munaqasah skripsi untuk di pertahankan dan disempurnakan.